MODUL 9

PENGOLAHAN CITRA DIGITAL
DETEKSI TEPI & KONTUR (FREEMAN CHAINCODE)

D3 TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG TIM
JEBRET
KELAS 2A



009_022_032 Arief Rahman A_M. Ardi Nur I_ Wildan Setya N | PENGOLAHAN CITRA DIGITAL | MARET, 26 2023

DAFTAR ISI

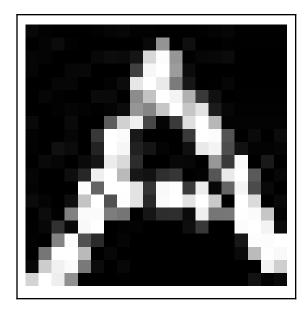
1. DETEKSI TEPI (OPERATOR ROBERTS)	2
a. Citra	2
b. Source Code	3
c. Hasil	4
2. PEMBUKTIAN MATEMATIS OPERATOR ROBERTS	5
3 PENGENALAN DIGIT MENGGUNAKAN KONTUR DAN EREEMAN CHAIN CODE	6

1. DETEKSI TEPI (OPERATOR ROBERTS)

- a. Citra
 - Citra 1 3000 x 3000 pixel



• Citra 2 - 20 x 20px



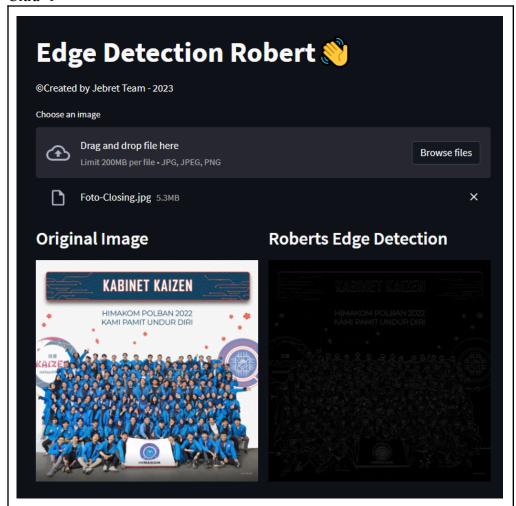
b. Source Code

```
• • •
import streamlit as st
import numpy as np
import cv2
st.set_page_config(page_title="Roberts Edge Detection")
st.title("Edge Detection Robert()")
   ©Created by Jebret Team - 2023
uploaded_file = st.file_uploader("Choose an image", type=["jpg","jpeg","png"])
if uploaded_file is not None:
    file_bytes = np.asarray(bytearray(uploaded_file.read()), dtype=np.uint8)
    img = cv2.imdecode(file_bytes, 1)
    gray = cv2.cvtColor(img, cv2.COLOR_BGR2GRAY)
    kernelx = np.array([[1, 0], [0, -1]])
   kernely = np.array([[0, 1], [-1, 0]])
    robertsx = cv2.filter2D(gray, -1, kernelx)
    roberts = cv2.add(robertsx, robertsy)
   col1, col2 = st.columns(2)
    with col1:
        st.subheader('Original Image')
        st.image(img, channels='BGR')
    with col2:
        st.subheader('Roberts Edge Detection')
        st.image(roberts, channels='GRAY')
```

c. Hasil



• Citra 1



• Citra 2



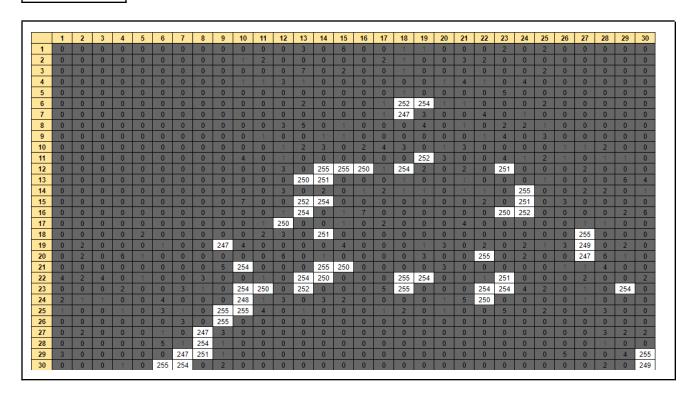
2. PEMBUKTIAN MATEMATIS OPERATOR ROBERTS

Pada operator Roberts ini kita gunakan dua buah kernel 2 * 2 (Gx dan Gy)

Gx =	1	0	
GX =	0	-1	

Kita gunakan operasi konvolusi

$$\mathbf{A}\mathbf{x} = \mathbf{A} * \mathbf{G}\mathbf{x}$$



5

Kita gunakan operasi konvolusi

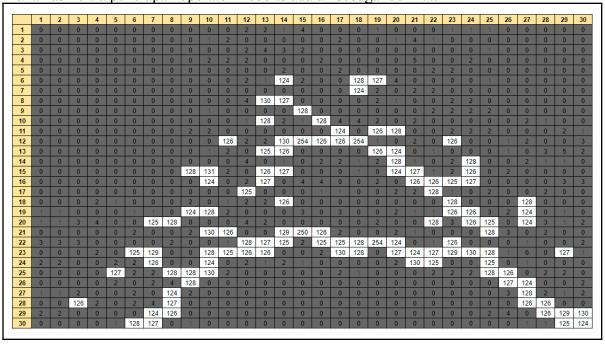
$$\mathbf{A}\mathbf{y} = \mathbf{A} * \mathbf{G}\mathbf{y}$$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	0	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	(
2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	0	2	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	6	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- (
4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	0	0	0	3	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	-1	0	3	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	247	5	0	0	3	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	255	254	0	0	0	0	0	2	0	1	2	1	0	0	0	0	0	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	254	1	0	0	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	-
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-1	1	255	0	2	255	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	248	0	0	254	0	0	0	2	3	0	0	0	2	
12	0	0	0	0	0	0	0	0		0	253	0	3	4	252	3	252	253	0	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	1	0	0	252	249	0	2	0	0	0	2	0	6	4	
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	-1	2	3	-1	3	255	1	0	3	0	0	0	3	0	2	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	255	255	3	0	-1	0	0	0	0	2	0	248	254	0	3	0	0	0	0	0	0	
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	248	0	3	0	-1	8	0	0	0	4	0	251	252	0	2	0	0	0	1	4	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4	0	255	2	0	3	0	0	2	0	-
18	0	0	0	3	0	0	-1	0	4	- 1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	255	1	0	- 1	0	0	0	-
19	2	0	0	0	0	1	2	0	0	251	3	0	0	0	2	-1	6	0	0	0	2	0	251	249	5	- 1	0	0	0	
20	2	0	6	- 1	0	0	250	255	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	249	250	0	0	0	1	-
21	0	0	0	0	0	4	0	0	0	5	252	0	0	3	251	252	4	0	0	0	2	0	0	0	255	5	0	0	0	-
22	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	1	255	0	0	3	250	250	0	255	248	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
23	0	0	0	3	0	250	255	0	1	2	0	251	1	0	0	5	254	0	1	254	249	0	4	255	255	2	0	1	0	
24	1	2	0	0	5	0	251	0	0	0	0	0	2	2	0	1	0	0	1	4	255	0	0	0	250	1	1	0	0	1
25	0	1	0	0	254	0	3	255	0	4	0	1	0	0	0	1	2	0	1	0	0	5	0	3	254	252	0	0	4	1
26	0	0	1	0	4	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	254	248	0	0	-
27	2	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	255	0	0	-
28	0	0	251	4	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	253	251	0	
29	0	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	1	252	254	
30	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	250	- 4

Dengan hasil mengkonvolusikan citra berdasarkan kernel Gx dan Gy, maka kita dapat menghitung magnitudo gradiennya dengan cara.

$$G = \sqrt{I^*G_x^2 + I^*G_y^2}$$

Maka hasil citra penerapan operator Roberts adalah sebagai berikut.



3. PENGENALAN DIGIT MENGGUNAKAN KONTUR DAN FREEMAN CHAIN CODE

Untuk mengetahui chain code dari setiap digit dari 0-9, kita perlu membuat citra dari setiap digit tersebut. Dimana pada praktikum kali ini, kelompok kami menggunakan citra berukuran 5 * 6. Citra-citra tersebut antara lain:

Digit 0	Digit 1	Digit 2	Digit 3	Digit 4
		64		
Digit 5	Digit 6	Digit 7	Digit 8	Digit 9

Dari citra digit 0-9 yang telah dibuat, untuk menentukan chain code nya kita perlu yang namanya mengubah citra menjadi citra biner. Agar nilai piksel dari citra tersebut hanya 0 dan 255 saja. Hal ini dikarenakan akan lebih memudahkan dalam melakukan kontur.

Untuk mengubah menjadi citra biner kita dapat melakukannya dengan code seperti berikut.

```
def binarize_image(img):
    gray = cv2.cvtColor(img, cv2.COLOR_BGR2GRAY)
    _, binary = cv2.threshold(gray, 0, 255, cv2.THRESH_BINARY_INV+cv2.THRESH_OTSU)
    return binary
```

Kode diatas adalah sebuah fungsi binarize_image yang digunakan untuk mengubah citra berwarna menjadi citra biner (hitam-putih) dengan menggunakan metode thresholding Otsu.

- Prosesnya dimulai dengan mengubah citra input img dari skala warna RGB menjadi skala abu-abu (grayscale) menggunakan fungsi cv2.cvtColor dari library OpenCV dengan parameter cv2.COLOR_BGR2GRAY.
- Selanjutnya, fungsi cv2.threshold digunakan untuk melakukan proses thresholding pada citra grayscale dengan nilai threshold 0 dan mode thresholding cv2.THRESH_BINARY_INV+cv2.THRESH_OTSU. Mode ini menggabungkan dua jenis thresholding, yaitu cv2.THRESH_BINARY_INV untuk menghasilkan citra biner dengan piksel putih untuk nilai pixel yang lebih rendah dari threshold dan piksel hitam untuk nilai pixel yang lebih besar dari threshold, dan cv2.THRESH_OTSU untuk menghitung nilai threshold secara

otomatis berdasarkan histogram citra.

• Hasil akhirnya adalah citra biner yang ditampung pada variabel binary dan kemudian dikembalikan oleh fungsi binarize image.

Setelah melakukan pengubahan citra menjadi citra biner, langkah selanjutnya kita cari konturnya dari setiap digit menggunakan kode seperti berikut.

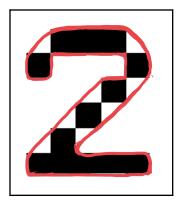
```
def get_contours(binary):
    contours, _ = cv2.findContours(binary, cv2.RETR_EXTERNAL, cv2.CHAIN_APPROX_NONE)
    if len(contours) == 0:
        print("Error: No contour found")
        return None
    return contours[0]
```

Fungsi get contours digunakan untuk mengambil kontur objek pada citra biner.

- Citra biner dimasukkan sebagai parameter binary. Kemudian, fungsi **cv2.findContours** digunakan untuk mencari kontur pada citra biner tersebut.
- Pada pemanggilan fungsi tersebut, parameter cv2.RETR_EXTERNAL digunakan untuk mendapatkan hanya kontur eksternal dari objek (tidak termasuk kontur dalam objek), dan parameter cv2.CHAIN APPROX NONE digunakan untuk menyimpan semua titik pada kontur.
- Jika tidak ada kontur yang ditemukan, fungsi akan mengembalikan nilai None. Jika terdapat satu atau lebih kontur yang ditemukan, maka fungsi akan mengembalikan kontur pertama pada daftar kontur tersebut (contours[0]).

Hasil dari contour tersebut adalah sebagai berikut

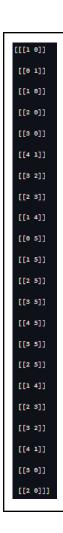
• Misalkan citra dengan digit 2



Garis yang berwarna merah itu kira-kira contour nya.

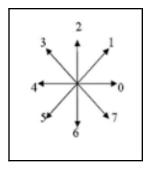
Jika di dalam codingan hasil dari contournya itu adalah sebagai berikut.

	0	1	2	3	4
0	0	255	255	255	0
1	255	0	0	0	255
2	0	0	0	255	0
3	0	0	255	0	0
4	0	255	0	0	0
5	255	255	255	255	255

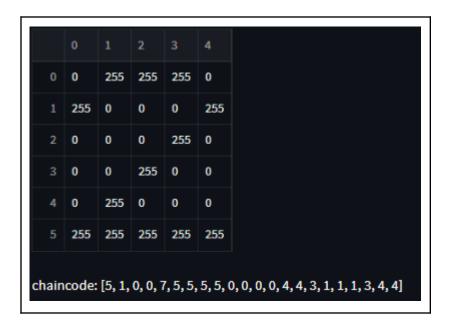


Setelah mendapatkan contour dari setiap digit citra, kita tinggal cari chain code nya.

Chain code ini dimana arah kode nya adalah sebagai berikut.



Misalkan citra dengan digit 2



arah dari chain code itu sendiri berdasarkan contour nya.

Yang perlu diperhatikan dalam chain code ini adalah

Sehingga dengan memperhatikan ketetanggan terhadap titik P, kode yang dapat dibuat untuk menentukan chain code adalah sebagai berikut.

```
chaincode = []
for i in range(len(contour)):
    if i == len(contour)-1:
    x = contour[\underline{next}][\underline{0}][\underline{0}] - contour[\underline{i}][\underline{0}][\underline{0}]
    y = contour[next][0][1] - contour[i][0][1]
    if x == 1 and y == 0:
        chaincode.append(0)
    elif x == 1 and y == -1:
        chaincode.append(1)
         chaincode.append(2)
    elif x == -1 and y == -1:
        chaincode.append(4)
    elif x == -1 and y == 1:
    elif x == 0 and y == 1:
         chaincode.append(6)
    elif x == 1 and y == 1:
        chaincode.append(7)
```

Dari hasil-hasil chain code tersebut kita dapat menentukan template chain code untuk setiap digit, sehingga dari template tersebut lah komputer dapat mengenali digit berapa yang ada pada citra.

```
def recognize_digit(chaincode):
    # 0
    if chaincode == [6, 6, 6, 6, 6, 0, 0, 0, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 4, 4, 4, 4]:
        return '0'
    # 1
    ellif chaincode == [5, 1, 7, 6, 6, 6, 6, 2, 2, 2, 2, 2, 4]:
        return '1'
    # 2
    ellif chaincode == [5, 1, 0, 0, 7, 5, 5, 5, 5, 0, 0, 0, 0, 4, 4, 3, 1, 1, 1, 3, 4, 4]:
        return '2'
    # 3
    ellif chaincode == [5, 1, 0, 0, 7, 6, 5, 4, 0, 7, 5, 4, 4, 3, 7, 0, 0, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 4, 4, 4]:
        return '3'
    # 4
    ellif chaincode == [6, 6, 6, 0, 0, 0, 7, 6, 2, 2, 2, 2, 2, 6, 6, 5, 4, 4, 3, 2, 2]:
        return '4'
    # 5
    ellif chaincode == [5, 6, 7, 0, 0, 7, 5, 4, 4, 4, 0, 0, 0, 0, 2, 3, 4, 4, 3, 2, 1, 0, 0, 0, 4, 4, 4]:
        return '5'
    # 6
    ellif chaincode == [6, 6, 6, 6, 6, 0, 0, 0, 2, 2, 4, 4, 3, 2, 1, 0, 0, 4, 4, 4]:
        return '6'
    # 7
    ellif chaincode == [0, 0, 7, 6, 5, 6, 6, 2, 2, 1, 2, 2, 4, 4, 4, 4]:
        return '7'
    # 8
    ellif chaincode == [6, 6, 6, 6, 6, 0, 0, 0, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 4, 4, 4, 4]:
        return '8'
    # 9
    ellif chaincode == [6, 6, 6, 6, 6, 0, 0, 0, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 4, 4, 4, 4]:
        return '8'
    return '8'
    return '8'
    return '9'
    else:
    return None
```

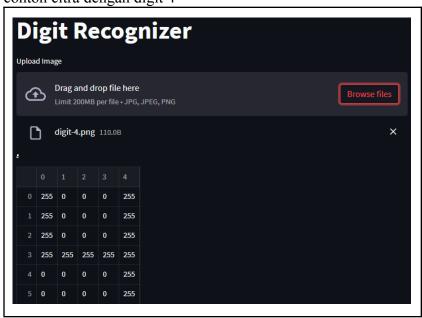
```
st.title("Digit Recognizer")
uploaded_file = st.file_uploader("Upload Image", type=["jpg", "jpeg", "png"])
if uploaded_file is not None:
    file_bytes = np.asarray(bytearray(uploaded_file.read()), dtype=np.uint8)
    img = cv2.imdecode(file_bytes, cv2.IMREAD_COLOR)
    st.image(img, channels="BGR")

binary = binarize_image(img)
    st.write(binary)
    contour = get_contours(binary)
    chaincode = get_freeman_chaincode(contour)
    digit = recognize_digit(chaincode)
    # digit
    st.write(f"chaincode: {chaincode}")

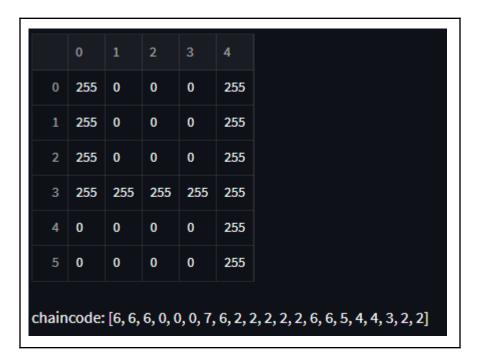
if digit is not None:
    st.write(f"Recognized Digit: {digit}")
```

Jadi dalam urutan main codenya adalah sebagai berikut:

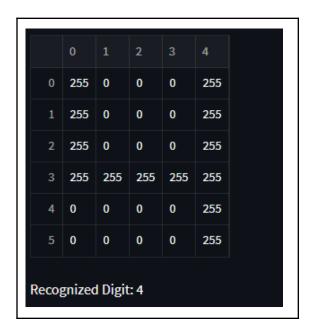
- 1. Image akan diupload menggunakan st.file_uploader dengan ekstensi image nya adalah
 - a. JPG
 - b. JPEG
 - c. PNG
- 2. Kemudian citra yang telah di upload akan dijadikan citra biner menggunakan fungsi yang telah dijelaskan di atas, untuk hasilnya akan seperti ini. contoh citra dengan digit 4



- 3. citra biner tersebut akan dilakukan pencarian contour, menggunakan fungsi get contours
- 4. Setelah mendapatkan contour nya, maka dapat dicari chain code nya menggunakan fungsi get_freeman_chaincode
 - Hasil dari chain code akan berupa seperti berikut Contoh jika citra nya dengan digit 4



- 5. Dari hasil chain code tersebut, maka kita tinggal memanggil fungsi recognize_digit, dengan membawa nilai chain code yang sudah dilakukan. Nilai chain code tersebut akan disamakan dengan template, jika chain code memenuhi yang ada pada template maka akan mengembalikkan nilai digitnya.
 - Hasil dari pemanggilan fungsi tersebut adalah sebagai berikut



• Untuk Hasil Streamlit secara keseluruhan adalah sebagai berikut

